

ABSTRAK

Michael Leunard (0251190044)

PERETASAN DATA PRIBADI PESERTA BPJS KESEHATAN DARI SUDUT PANDANG UU ITE

(ix + 58 halaman)

Penelitian ini membahas tentang Kasus peretasan data pribadi menjadi kasus yang sering terjadi di Indonesia. Salah satu kasus peretasan data yang menjadi perhatian di tahun 2021 yakni peretasan data pribadi peserta BPJS Kesehatan. Kasus ini diduga dilakukan oleh *hacker* yang menamakan akunnya Kotz, yang menjual data-data pribadi peserta BPJS Kesehatan di sebuah *raid forum*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian yuridis-normatif berbasis pada data sekunder (bahan hukum primer, sekunder, dan tersier), hasil kajian ini selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus peretasan data pribadi dapat diselesaikan melalui Pasal 26 jo Pasal 30 UU ITE. Selain itu, kasus ini bisa diselesaikan melalui PP Nomor 71 Tahun 2019. bahwa kasus-kasus tindak pidana perikanan berawal justru.

Kata kunci: Peretasan, Data Pribadi, BPJS

Referensi: 32 (2002-2021)

ABSTRACT

Michael Leunard (0251190044)

**PERETASAN DATA PRIBADI PESERTA BPJS KESEHATAN DARI
SUDUT PANDANG UU ITE**
(ix + 58 halaman)

This study discusses cases of hacking personal data that often occur in Indonesia. One of the data hacking cases that has become a concern in 2021 is the hacking of personal data of BPJS Health participants. This case was allegedly carried out by a hacker who named his account Kotz, who sold personal data of BPJS Kesehatan participants in a raid forum. By using a juridical-normative research method based on secondary data (primary, secondary, and tertiary legal materials), the results of this study are then analyzed qualitatively. There, the results of the research showed that cases of hacking personal data could be resolved through Article 26 in conjunction with Article 30 of the ITE Law. In addition, this case can be resolved through Government Regulation No. 71 of 2019. That cases of fisheries crime started precisely.

Keywords : Hacking, Personal Data, BPJS

Referensi: 32 (2002-2021)

